JNB : Jurnal Nusantara Berbakti
Vol. 2, No. 1 Januari 2024
e-ISSN: 2964-1993; p-ISSN: 2964-0776, Hal 95-103
DOI : https://doi.org/10.59024/jnb.v2i1.305

Sosialisasi Bahaya Narkoba Di MTS Manba'ul Ulum Di Desa Japanan

SocializationOf The Danger Of Drug Use At MTS Manba'ul Ulum In Japanan Village

Anna Kridaningsih[1], Febro Ikbal Tri Harianto[2], Rudi Tri Hermawan[3], Lucki Ariansah[4], Nurwarda Zakia[5], Rika Widyasari[6], Rinda Ayu Lestari[7], Kiki Lukiyan Nanda Sari[8], Muchammad Futuchal Arifin[9], Putri Nur Kumala Sari[10], Rakananda Aji Putra[11], Indah Nabila Nur Fadhila[12], Elsa Sofhia Febrianti[13], Nizar Hafidz Asigaf[14], Firman Aldian Manan[15], Mukhammad Dahril Kamal[16], Siti Nur Fadilah[17], Lutfi Nur Fatoni[18], Devy Silvia Rahmawati[19], Nazaretha[20], Alent Yoshe Kristanto[21], Sandi Pratama Anada Putri[22]
[1-22] Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto
Korespondensi Penulis: rindaayulestari25@gmail.com

Article History:
Received: 27 November 2023
Accepted: 28 Desember 2023
Published: 30 Januari 2024

Keywords: *dangers of drugs, technological advances, drug addicts*

Abstract: *Drug use until now is increasingly concerning, technological advances have an impact as one of the factors in the spread of this prohibited item. Drug addicts are generally still children who are in productive age, namely teenagers aged between 15-19 years. One of the reasons is the lack knowledge of the dangers of drugs for the health of children in productive age. Most drug addicts can have the effect of wanting to see firsthand, try and end up addicted, with the excuse of wanting to look cool, mature, strong and as a proof of solidarity between friends. This research was conducted related to socialization of the Dangers of Drug Use at Mts Manba'ul Ulum in Japanan Village. At Mts Manba'ul Ulum, we carry out counseling for 70 junior high school equivalent children. We hope that students, especially immature children, will get enough knowledge about the dangers of drugs*

Abstrak

Pemakaian narkoba hingga saat ini semakin memperhatinkan, kemajuan teknologi membawa dampak sebagai salah satu faktor penyebaran barang terlarang ini. Para pecandu narkoba pada umumnya masih anak yang dalam usia produktif, yaitu anak remaja yang berusia antara 15-19 tahun. Salah satu penyebabnya adalah minimnya pengetahuan bahaya narkoba bagi kesehatan anak-anak diusia produktif. Sebagian besar pecandu narkoba dapat berakibat ingin melihat langsung, mencoba dan berakhir ketergantugan, dengan alasan ingin terlihat keren, dewasa, kuat dan sebagai bukti kesolidaritasan antar teman. Penelitian ini dilakukan terkait sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Di Mts Manba'ul Ulum Di Desa Japanan. Pada Mts Manbaul Ulum ini kami melaksanakan penyuluhan pada anak setara SMP yang berjumlah 70an orang. Penyuluhan ini kami harapkan agar pelajar khususnya anak yang belum dewasa mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang bahaya narkoba.

Kata Kunci : bahaya narkoba, kemajuan teknologi, pecandu narkoba

PENDAHULUAN

Efek memabukkan dari obat-obatan-juga disebut narkotika-dapat menyebabkan kantuk, pupil mata membesar, halusinasi, dan kegembiraan, di antara efek negatif lainnya (bnn.go.id). Bahaya yang ditimbulkan oleh penggunaan narkoba terhadap nilai-nilai Indonesia adalah salah satu alasan mengapa pemerintah menangani masalah kecanduan narkoba dengan sangat serius. Oleh karena itu, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran narkoba menjadi prioritas

*Anna Kridaningsih, rindaayulestari25@gmail.com

utama pemerintah. Peredaran dan penggunaan narkoba merupakan masalah utama di Indonesia. Upaya pemerintah untuk memerangi atau mengurangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba bukannya tanpa tantangan, dan efek domino dari penyalahgunaan narkoba semakin kompleks. (Listia Nurjanah, Pricillia Tanujaya, Tri Julianto, Nicky, Charlrs &Ricardo, 2021:701).

Seseorang mengalami metamorfosis dari masa kanak-kanak menjadi dewasa selama masa remaja. Masa remaja adalah tahap perkembangan yang terjadi antara usia 10 hingga 18 tahun. Sebagian besar anak muda saat ini sangat ingin mencoba hal-hal baru dan mengikuti tren serta gaya hidup terkini, oleh karena itu mereka sering meniru tindakan teman sebayanya. (Ide PrimaHadiyanto & Yudistira Nugroho, 2023:79). Hal ini perlunya perhatian orang terdekat seperti orang tua ataupun teman dekat anak agar anak mudah untuk dikontrol dengan baik. Jika orang tua ingin anak-anak mereka terhindar dari penyimpangan yang tidak diinginkan, seperti kriminalitas remaja, mereka perlu mengawasi pergaulan anak-anak mereka. Kenakalan remaja datang dalam berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas pada: perkelahian, seks bebas, pencurian, minum-minuman keras, dan penggunaan narkoba. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang adalah salah satu dari beberapa contoh kriminalitas remaja yang saat ini sangat memprihatinkan.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak informasi yang masuk ke dalam masyarakat melalui jalur-jalur yang tidak tersaring, hal ini menjadi faktor penyebab epidemi penggunaan narkoba di kalangan anak muda saat ini. Kemudahan untuk mendapatkan narkoba, baik secara legal maupun ilegal, telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi modern. Sebagai akibat dari tekanan teman sebaya, banyak anak muda yang mengalami masalah penyalahgunaan narkoba. Cara hidup mereka terjalin dengan dunia bayangan, dan inilah alasannya.

Menurut UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, harus ada penekanan yang lebih besar pada program penyuluhan dan edukasi penyalahgunaan narkoba berbasis masyarakat demi melindungi generasi muda saat ini. Untuk lebih memastikan bahwa masyarakat siap menghadapi kasus-kasus narkoba, upaya sosialisasi difokuskan pada kerangka hukum yang ditetapkan oleh UU No. 35 tahun 2009 tentang narkotika. (Zainuri & Novita, 2021).

Terletak di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Desa Japanan merupakan rumah bagi masyarakat agraris yang masih memegang teguh nilai-nilai ketimuran seperti kesopanan, etika, dan agama. Populasi desa ini semakin padat setiap tahunnya, menjadikannya sebagai daerah berpendidikan tinggi dengan tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari lulusan sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Untungnya, kesehatan masyarakat di

desa ini berada dalam kondisi yang baik, berkat infrastruktur yang berkembang dengan baik dan pemahaman yang meluas tentang pentingnya kesehatan.

Fokus kami pada desa ini yaitu tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba pada generasi muda khususnya pelajar. Kami mengangkat isu narkoba karena berhubungan dengan presiden jokowi sendiri yang mengatakan bahwa Indonesia saat ini sedang dalam kondisi darurat narkoba. Karena ini maka pencegahan sejak dini dengan mananamkan penyuluhan tentang bahaya narkoba sangat perlu dilakukan. Kami pada desa ini melaksanakan penyuluhan di Mts. Manbaul Ulum pada kelas 7 SMP. Pada sekolah ini jumlah murid kelas 7 yang kami beri penyuluhan berjumlah 70 anak.

Atas dasar itulah, periset menciptakan aktifitas sosialisasi terkait "Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda" di MTS Manba'ul Ulum untuk membantu para siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sifat narkoba, risiko yang terkait dengannya, dan cara terbaik untuk menjauhinya. Pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang terkait dengan penggunaan narkoba di kalangan siswa adalah salah satu tujuan dari acara sosial ini.

METODE

Penelitian tentang penggunaan narkoba dan risikonya ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memungkinkan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas, yang pada gilirannya memberikan hasil yang lebih akurat. Dalam situasi ini, kami mengamati berbagai hal dan mengumpulkan data, baik dari pengamatan kami sendiri maupun dari orang-orang di sekitar kami yang memiliki lebih banyak pengetahuan tentang topik yang sedang dibahas. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di sekolah MTS Manba'ul Ulum di Desa Japanan. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.30 – 11.30 WIB yang dilakukan dengan cara face to face dengan partisipan yang terlibat yaitu anak kelas 7 dengan jumlah 70 siswa. Untuk mengumpulkan informasi, kami melakukan wawancara yang berlangsung dari awal kegiatan hingga selesai.

HASIL

Salah satu desa di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto adalah Desa Japanan. Penduduknya sebagian besar adalah petani dan memiliki karakter yang dibentuk oleh tradisi ketimuran: hormat, bermoral, dan taat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi setiap tahunnya membuat desa ini menjadi sangat padat dengan tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari lulusan sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Dengan penduduk yang sangat padat ini kemungkinan banyak warga yang masih belum mengetahui tentang bahaya narkoba dan obat

– obatan terlarang.

Selama tujuh bulan pertama tahun 2023, 1.625 orang di Indonesia terlibat dalam 1.125 kasus narkoba (dpr.go.id). Di antara penduduk Indonesia yang berusia 15-64 tahun, 180 dari 10.000 orang pernah menggunakan narkoba. Perdagangan narkoba telah menyebar ke daerah pedesaan, di mana mereka menggunakan orang-orang yang rentan, seperti anak-anak dan perempuan, sebagai kurir untuk mengangkut narkotika.

1. Permasalahan

Berdasarkan berita harian (Jawa Pos Radar Mojokerto) bahwa, pada tanggal 9 februari 2020 polisi sita 23 Ribu Pil Koplo dan sejumlah klip sabu – sabu yang disita sebagai barang bukti yang dimana jajaran Polresta Mojokerto berhasil menangkap empat tersangka sekaligus. Dari keempat tersangka tersebut merupakan salah satu warga dari Dusun Rembu Kidul Desa Japanan yang dimana keempat tersangka tersebut statusnya adalah jarigan antar wilayah.

Dengan adanya berita tersebut maka diperlukannya sosialisasi bagi para Remaja yang ada di Desa Japanan mengenai bahaya narkoba dan obat – obatan terlarang tersebut. Oleh karena itu kami sebagai peneliti melakukan sosialisasi di salah satu sekolah di Desa Japanan yaitu MTS Manba'ul Ulum yang terletak di Dusun Japanan Kidul. Dengan tujuan agar para siswa dapat mencegah agar tidak terpapar dan tidak ikut serta dalam penyalahgunaan narkotika. Karena alasan sederhana, narkotika merupakan ancaman serius bagi nilai-nilai Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Seperti kata pepatah "*Mencegah Lebih Baik, Dari Pada Mengobati*".

2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 di Sekolah MTS Manba'ul Ulum yang terletak di Dusun Japanan Kidul. Terdapat perincian aktifitas sosialisasi tersebut adalah antara lain:

1. Pembukaan oleh mahasiswa KKN dari kelompok 10
2. Sambutan Bapak Kepala Sekolah MTS Manba'ul Ulum
3. Sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi generasi muda
4. Sesi tanya jawab bersama siswa dan siswi MTS Manba'ul Ulum
5. Penutup

Dalam proses sosialisasi berlangsung para siswa sangat berantusias dalam kegiatan tersebut. Kegiatan tanya jawab pun berlangsung dengan baik, kami memberikan beberapa pertanyaan seputar materi sosialisasi guna untuk menguji daya ingat para siswa serta memberikan hadiah bagi yang bisa menjawab pertanyaa dan juga kami membuka sesi pertanyaan dari siswa dan siswi mengenai bahaya narkoba bagi generasi muda. Melihat

keantusian para siswa kami merasa sangat senang dan berbahagia. Setelah pemaparan materi berlangsung kami juga mengajak para siswa untuk bermain game agar para siswa juga merasa terhibur. Kami juga mengajak mereka untuk mengobrol santai dengan para siswa seperti perihal hobi, cita – cita dan juga cerita random dari para siswa dan siswi. Di akhir acara kami juga melakukan sesi foto bersama dengan para siswa dan siswi serta bapak dan ibu guru yang ada di sekolah tersebut.

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat 2023

Gambar 1. Kegiatan sesi foto bersama dengan siswa dan siswi beserta bapak dan ibu guru MTS Manba'ul Ulum

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat 2023

Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dengan siswa dan siswi MTS Manba'ul Ulum

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat 2023

Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dengan Bapak Kepala Sekolah MTS Manba'ul Ulum

DISKUSI

Efek samping dari penggunaan narkoba dapat memengaruhi sistem neurotransmitter otak, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah mental dan perilaku. Keempat domain kesadaran-kognisi, emosi, psikomotorik, dan sosial-sangat rentan terhadap gangguan sistem neurotransmitter.

Ada beberapa inisiatif untuk mengatasi peningkatan populasi pecandu narkoba, namun undang-undangnya masih kurang. Sikap pemerintah yang longgar terhadap minuman beralkohol dengan konsentrasi di atas 40% (minol 40%) menunjukkan kurangnya kekuatan dalam undang-undang larangan narkoba, seperti halnya perlakuan yang ringan terhadap pengedar dan pecandu narkoba. Malaysia, di sisi lain, memiliki hukuman mati untuk pengedar dan pecandu narkoba yang ditemukan dengan 5 gram atau lebih dari itu.

Seperti yang kita ketahui bahwa negara kita menurut Bapak Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa negara kita sedang dalam masa darurat narkoba. Pada sebuah simposium di tahun 2021, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menegaskan hal yang sama, dengan mengatakan bahwa Indonesia memiliki jumlah transaksi narkoba terbesar di ASEAN dan menduduki peringkat ketiga di dunia dalam hal penggunaan narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) juga merilis pada tahun 2019 yang mana sebanyak 2,3 juta pelajar dan mahasiswa di Indonesia pernah mengkonsumsi narkotika.

Kepolisian Republik Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah dua lembaga pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab dalam memerangi penyalahgunaan narkoba. Tanggung jawab mereka diuraikan dalam Undang-Undang Narkotika No. 35/2009. Penghapusan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika adalah misi resmi BNN. Menyelidiki dan menyalahgunakan narkotika juga termasuk dalam lingkup BNN. Ada tanggung jawab sosial bagi polisi untuk melayani dan melindungi masyarakat. Polisi juga diizinkan untuk berpartisipasi dalam investigasi narkotika karena peran mereka sebagai penegak hukum. Dalam hal perang melawan narkoba di Indonesia, Pori dan BNN bekerja sama.

Peredaran narkotika saat ini tidak hanya terjadi di perkotaan perkotaan saja melainkan sudah menyasar di pedesaan dengan tingkat yang mengkonsumsi paling banyak ari kalangan pelajar hingga orang tua. Fokus kami dalam hal ini yaitu pada jenjang pelajar dikarenakan pelajar merupakan generasi juga penerus bangsa. Jaya atau tidaknya bang Indonesia kedepan bergantung pada kualitas generasi muda bangsa Indonesia saat ini. Terlebih lagi Indonesia mencanangkan Indonesia emas dengan target tahun 2045 yang didukung dengan bonus demografi. Bonus demografi ini jika tidak didukung dengan kualitas sumber daya manusia

yang mumpuni maka akan sia-sia, bahkan terkasan akan membawa dampak negatif pada bangsa karena jika kualitas sumber daya manusia rendah sedangkan jumlahnya sangat banyak maka angka pengangguran dapat meningkat secara drastis, ketimpangan sosial akan terjadi dimana-mana, dan beban Indonesia untuk menjadi negara maju akan semakin berat.

Dari semua alasan tersebut kami pada saat melaksanakan program KKN mengadakan sosialisasi tentang bahaya dan dampak narkoba bagi bangsa Indonesi pada pelajar di Desa Japanan, Kecamatan Kemlagi, kabupaten Mojokerto. Target kami yaitu pelajar yang rentang jenjangnya dari mulai SMP sampai dengan SMA. Daerah Kemlagi sendiri merupakan daerah yang dalam kategori rawan atau mudah upaya seseorang melakuakan penyelundupan narkotika, terbukti pada tahun 2020 hari Rabu tanggal 9 februari dikutip dari (Jawa Pos Radar Mojokerto) Polsek Kemlagi membongkar peredaran pil dobel L atau pil koplo sebanyak 23 ribu butir. Tidak terbayang bagaimana jikalau peredaran pil koplo ini lolos dan beredar di masyarakat desa tersebut, berapa banyak dampak yang ditimbulkan dan juga berapa banyak kerusakan generasi muda jikalau mengkonsumsi obat-obatan tersebut.

Tujuan kami melaksanakan sosialisasi ini yaitu untuk mencegah dan mengedukasi tentang pelajar di desa tersebut agar tidak terpapar dan tidak ikut serta dalam penyalahgunaan narkotika. Kami mengadakan sosialisasi di Mts Manba'ul Ulum yang terletak di desa tersebut. Pelaksanaan sosialisasi ini dihadiri oleh 70an siswa dari tingkat SMP dan SMA di sekolah tersebut. Kegiatan sosialisasi kami sangat disambut baik oleh Kepala Sekolah yiatu Bapak Sidik beserta guru serta jajaran di sekolah ini dan juga pelajar yang ikut sosialisasi kami sangat antusias dan kami kira cara kami ini akan membuahkan hasil dalam upaya mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Sederhananya, narkoba adalah zat yang memiliki kemampuan untuk mengubah kondisi mental, kondisi emosional, dan pola perilaku seseorang, baik yang dikonsumsi secara oral, dihirup, atau melalui suntikan. Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan psikologis dan fisiologis. Semakin banyak anak muda yang menyalahgunakan zat-zat legal dan ilegal. Generasi mendatang dapat menghadapi ancaman terhadap eksistensi bangsa kita karena meningkatnya prevalensi perilaku antisosial di kalangan generasi muda.

Efek samping dari penggunaan narkoba dapat memengaruhi sistem neurotransmitter otak, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah mental dan perilaku. Keempat domain kesadaran-kognisi, emosi, psikomotorik, dan sosial-sangat rentan terhadap gangguan sistem neurotransmitter.

Karena hal tersebut, kami pada saat melaksanakan program KKN mengadakan sosialisasi tentang bahaya dan dampak narkoba bagi bangsa Indonesi pada pelajar di Desa Japanan, Kecamatan Kemlagi, kabupaten Mojokerto. Target kami yaitu pelajar yang rentang jenjangnya dari mulai SMP sampai dengan SMA. Tujuan kami melaksanakan sosialisasi ini yaitu untuk mencegah dan mengedukasi tentang pelajar di desa tersebut agar tidak terpapar dan tidak ikut serta dalam penyalahgunaan narkotika. Kami mengadakan sosialisasi di Mts. Manba'ul Ulum yang terletak di desa tersebut.

Harapan kami setelah kami adakan sosialisasi tentang bahaya narkoba ini, maka pengetahuan pelajar tentang bahaya narkotika akan terbentuk jikalau pengetahuan tentang bahaya narkoba ini sudah diketahui maka pelajar akan semakin aware atau hati tentang peredaran narkotika. Dengan begitu maka peredaran narkotika dapat sedini mungkin dicegah dan upaya menjadikan Indonesia emas tahun 2045 dapat terwujud dengan dalih generasi generasi muda kita telah muumpuni dan terbebas dari peredaran dan penyalahgunaan narkotika.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Banyak orang yang telah menyumbangkan ide, waktu, tenaga, dan lain-lain, layak mendapatkan ucapan terima kasih. Pada kesempatan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada para sponsor kami yang terhormat:

a. Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Mayjend Sungkono
b. Ibu Dosen Pendamping Lapangan
c. Bapak Kepala Desa dan Jajaran Desa Japanan
d. Masyarakat Desa Japanan
e. Rekan-rekan Mahasiswa dari kelompok 10

DAFTAR REFERENSI

Admin. (2023, September 24). TNI AL Kembali Berhasil Tangkap Penyelundupan 15 Kg Sabu-Sabu Asal Malaysia. Retrieved from PUSPEN Markas Besar Tentara Nasional Indonesia: https://tni.mil.id/view-231345-tni-al-kembali-berhasil-tangkap-penyelundupan-15-kg-sabu-sabu-asal-malaysia.html

Arlado, I. (2020, Februari 12). Tangkap 4 Orang, Polisi Sita 23 Ribu Pil Koplo. Retrieved from Jawa Pos Radar Mojokerto: https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/82998981/tangkap-4-orang-polisi-sita-23-ribu-pil-koplo

Artikel. (n.d.). Indonesia Berada di Fase Darurat Narkoba. Retrieved from Pusiknas Bareskrim Polri: https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/indonesia_berada_di_fase_darurat_narkoba

Berita dari BNN, Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat Bangun Santoso | Yosea

Dinny Rahmayanty, D. A. (2023). Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Terhadap PendidikanKarakter Anak. Jurnal Basicedu, 3441-3449.

Ide Prima Hadiyanto, Y. N. (2023). Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda Dan Ancaman Pidananya. PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS, 67-71.

Ismawati Septianingsih, S. M. (2014). Bahaya Narkoba Dikalangan Pelajar Dan Upaya Penanggulangannya. proseding seminar UNSA.

Listia Nurjanah, P. T. (2021). BAHAYA NARKOBA BAGI GENERASI MUDA. BAHAYA NARKOBA BAGI GENERASI MUDA Universitas International Batam, 700-703.

Umumsetda, A. (2023, Mei 09). BAHAYA NARKOBA BAGI REMAJA DAN PELAJAR. Retrieved from Pemerintah Kabupaten Buleleng Bagian Umum: https://umumsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar-69